

ABSTRAK

SMK SWASTA PAB 5 sebagai sebuah sekolah yang bergerak dibidang kejurusan yang mempunyai tujuan yaitu untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Agar sekolah dan siswa berkembang di jurusan masing-masing maka sekolah membutuhkan seorang pemimpin dibidang kejurusan yaitu kepala jurusan. Kepala jurusan juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan proses mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing yang terdapat pada sekolah. Dalam pemilihan kepala jurusan belum menghasilkan informasi yang akurat, karena dalam pemilihan kepala jurusan biasanya kepala sekolah hanya mengambil keputusan sendiri dan sifatnya manual tidak adanya kriteria yang ditetapkan. Sehingga membuat guru-guru yang ada di sekolah tidak mengetahuinya. Oleh karena itu, sangat penting dibangun sebuah sistem pendukung keputusan yang memudahkan dan membantu pihak sekolah dalam pemilihan kepala jurusan sesuai dengan kriteria keinginan sekolah. Agar sistem pendukung keputusan dapat tercapai dengan baik maka menggunakan metode yaitu metode ARAS (Additive Ratio Assesment) dan metode Profile Matching untuk pemilihan kepala jurusan. Metode ARAS (Additive Ratio Assesment) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria berdasarkan dengan membandingkan nilai indeks keseluruhan setiap alternatif terhadap nilai indeks keseluruhan alternatif optimal. Sedangkan Metode profile matching adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

Kata Kunci : *TKR, ARAS (Additive Ratio Assesment), Profile Matching, Visual Studio, Sql Server*